

## **Pengaruh Literasi Keuangan dan Penggunaan Teknologi Digital dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM di Kota Denpasar (Studi Kasus UMKM Bidang Fashion di Kota Denpasar Barat)**

**Ni Made Diana Valentina Pebriyanti<sup>1</sup>, Komang Agus Rudi Indra Laksmna<sup>2</sup>,  
I Gusti Ngurah Alit Asmarajaya<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, FEB Universitas Mahendradatta

e-mail: dianavalentina086@gmail.com, ilaksmna70@gmail.com,  
alitasmaraunmar@gmail.com

### **Abstrak**

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM merupakan sektor usaha yang memiliki peran penting terhadap perekonomian nasional. UMKM adalah penopang perekonomian suatu negara dalam menghadapi krisis ekonomi. Ketika krisis ekonomi menerpa dunia otomatis memperburuk kondisi ekonomi di Indonesia. Tujuan penelitian yang diharapkan diantaranya 1) Untuk mengetahui pengaruh perencanaan keuangan terhadap peningkatan kinerja keuangan pada UMKM di Kota Denpasar, 2) Untuk mengetahui pengaruh penggunaan digital technology terhadap peningkatan kinerja keuangan pada UMKM di Kota Denpasar, 3) Untuk mengetahui pengaruh perencanaan keuangan dan penggunaan digital technology terhadap meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM di Kota Denpasar. Dalam penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah UMKM yang bergerak di di Kota Denpasar, Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Denpasar Barat yang bergerak di bidang fashion sebesar 3.115. Jumlah sampel sebanyak 97 UMKM di Kota Denpasar. Dengan teknik sampel purposive sampling. Metode penelitian, observasi, wawancara, studi Pustaka, kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap pernyataan mengenai kinerja keuangan menghasilkan resume dari rata-rata total skor kinerja keuangan sebesar 310 dan berada pada kriteria cukup. Maka dapat disimpulkan bahwa, dalam penelitian ini responden cukup literasi keuangan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Hasil penelitian mendukung hipotesis kedua bahwa variabel teknologi digital (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap Kinerja keuangan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X2 sebesar 1,194. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Kata Kunci:** UMKM Literasi keuangan, Digital Teknologi, Kinerja Keuangan

### **Abstract**

Micro, Small and Medium Enterprises or UMKM is a business sector that has an important role in the national economy. MSMEs are the backbone of a country's economy in the face of an economic crisis. When the economic crisis hit the world, it automatically worsened economic conditions in Indonesia. The expected research objectives include 1) To determine the effect of financial planning on improving the financial performance of MSMEs in Denpasar City, 2) To determine the effect of using digital technology on improving financial performance of MSMEs in Denpasar City, 3) To determine the effect of financial planning and digital use technology to improve the financial performance of MSMEs in Denpasar City. In this study, using quantitative methods with an associative approach. The research sites used in this study were SMEs engaged in Denpasar City. The population in this study were SMEs in West Denpasar District engaged in the fashion sector of 3,115. The number of samples is 97 MSMEs in Denpasar City. With a purposive sampling technique. Research

methods, observation, interviews, literature study, questionnaires. The results showed that each statement regarding financial performance resulted in a resume with an average total financial performance score of 310 and was in the sufficient criteria. So it can be concluded that, in this study respondents were financially literate enough (X1) had a significant positive effect on financial performance (Y). The results of the study support the second hypothesis that digital technology variables (X2) have a significant positive effect on financial performance (Y). This is indicated by the value of the regression coefficient X2 of 1.194. So it can be concluded that in this study digital technology variables have a positive and significant effect on financial performance.

**Keywords:** *MSME Financial literacy, Digital Technology, Financial Performance*

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi secara global tentu saja berdampak terhadap berbagai sektor terutama di sektor ekonomi. Dampak perekonomian ini tidak hanya dirasakan secara domestik, namun juga terjadi secara global. Pada tataran ekonomi global, pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat signifikan pada perekonomian domestik Negara, bangsa dan keberadaan UMKM (Pakpahan, 2020). International Monetary Fund (IMF) yang memproyeksikan ekonomi global akan tumbuh minus di angka 3%. Dampak dari Covid-19 secara langsung sudah terlihat dari Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) besar-besaran di beberapa perusahaan, terjadi penutupan beberapa usaha yang berdampak kepada dirumahnya karyawan. Hal ini tentunya juga memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap pariwisata, sektor perdagangan, industri termasuk pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

Data Badan Pusat Statistik merilis keadaan tersebut pasca krisis ekonomi jumlah UMKM tidak berkurang, justru meningkat pertumbuhannya, bahkan mampu menyerap 65 juta hingga 114 juta tenaga kerja sampai tahun 2022. Hal ini menjelaskan bahwa UMKM merupakan usaha yang produktif untuk dikembangkan bagi mendukung perkembangan ekonomi secara makro dan mikro di Indonesia dan mempengaruhi sektor-sektor lainnya. Menurut Suci, 2017, hal. 51 dalam Yunus dan Ameliana, Perkembangan peran UMKM yang besar juga ditunjukkan oleh jumlah unit usaha dan pengusaha, serta kontribusinya terhadap pendapatan nasional, dan penyediaan lapangan kerja.

Di Bali khususnya jika dilihat dari sudut pandang dampak yang dialami sebagai daerah yang pergerakan ekonominya dominan ditopang pariwisata. Melihat fenomena saat ini Perekonomian di Bali mengalami pemerosotan, tidak hanya Bali tetapi seluruh dunia saat ini mengalami kesulitan yang sama. (Bali.bps.go.id, 2020 dalam Amrita, dkk 2021) Pertumbuhan ekonomi saat ini negatif (11,14)% pada triwulan pertama tahun 2020, dan pada triwulan kedua tahun 2020, perekonomian Bali semakin turun menjadi negatif (10,98)%. Pertumbuhan yang lambat ini disebabkan oleh penurunan tajam pendapatan di sektor pariwisata di Bali. Sejak pandemic Covid-19 jumlah wisatawan mancanegara di Bali mengalami penurunan dan kerugian yang diderita Bali sekitar 9,7 triliun rupiah (baliprov.go.id, 2021). Dampak ekonomi ini juga dirasakan pada sektor UMKM, pandemi Covid-19 mengakibatkan penurunan penjualan dan pendapatan UMKM jauh menurun, bahkan terdapat pelaku usaha yang menutup usahanya. Berhasilnya suatu usaha pada umumnya tidak hanya bergantung kepada besar-kecilnya ukuran tersebut tetapi bagaimana pelaku usaha tersebut mengelola usahanya agar lebih baik. Oleh karena itu, perlu memahami dan mengkaji secara detail mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu adanya perencanaan keuangan yang baik dengan didukung teknologi digital untuk meningkatkan kinerja keuangan dari pelaku usaha.

Literasi keuangan dianggap penting bagi masyarakat, terutama bagi pelaku usaha. Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengatur keuangan yang sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan individu. Pengetahuan keuangan dan keterampilan

dalam mengelola keuangan sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan membantu individu terhindar dari kesulitan keuangan yang disebabkan kesalahan pengelolaan keuangan (Khrisna et al., 2018 dalam Abdulah 2022). Pemahaman terkait literasi keuangan sangat membantu dalam pengambilan keputusan keuangan karena jika individu memiliki pemahaman tentang keuangan yang kurang maka akan merugikan dirinya sendiri. Dengan kurangnya pemahaman tentang keuangan, masyarakat tidak memiliki cukup pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait pengelolaan keuangan (Kasendah dan Wijayangka, 2019 dalam Ramadhani, dkk 2023). Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Kasendah dan Wijayangka (2019), menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Begitu juga dengan penelitian Aribawa 2016; 3 dalam Linting, dkk 2021, menunjukkan jika literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM. Selain literasi keuangan, UMKM membutuhkan teknologi dalam kegiatan operasional, produksi, pemasaran dan kebutuhan lainnya.

Teknologi merupakan suatu alat untuk mempercepat produktivitas dalam usaha. Menurut Suharyadi (dalam Liantifa dan Melifia 2023), pengembangan teknologi pada UMKM dipengaruhi oleh kemampuan SDM dalam pengembangan teknologi, ketersediaan modal untuk pengadaan teknologi, peranan lembaga penelitian dalam mendukung perkembangan teknologi serta kebijakan moneter dan fiskal. Penguasaan teknologi diperlukan agar UMKM bisa bersaing pada era industri 4.0. Penguasaan teknologi sangat penting bagi UMKM yang masih menggunakan metode pemasaran secara tradisional agar mulai terbuka dan menggunakan teknologi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di era modern (bbs.binus.ac.id). Manfaat dari penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi UMKM adalah meningkatnya efektivitas dan efisiensi dalam bisnis, meningkatkan pendapatan atau keuntungan dan membantu menciptakan produk yang inovatif dan bisa bersaing secara global (Okundaye et al., 2019). Namun, Okundaye et al. (2019) juga menjelaskan beberapa kerugian pada saat UMKM menggunakan teknologi informasi dan komunikasi diantaranya informasi yang disampaikan dan diterima bisa saja merupakan informasi yang salah yang menjadikannya sebagai informasi yang membingungkan, menghilangkan interaksi face to face antara pelaku usaha dan konsumen serta menghambat imajinasi dan mencekik pikiran kreatif. Berdasarkan kajian empiris maka penelitian ini layak diteliti lebih lanjut dengan judul "Pengaruh Literasi keuangan Dan Penggunaan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Denpasar".

## **METODE**

Dalam penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif menurut (Sugiyono, 2018), yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode penelitian asosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara variabel terikat yaitu Kinerja keuangan (Y) terhadap variabel bebas perencanaan keuangan (X1) dan teknologi digital (X2). Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Denpasar Barat yang bergerak di bidang fashion sebesar 3.115. Jumlah sampel yang bisa dijadikan responden pada penelitian ini yaitu sebanyak 97 UMKM di Kota Denpasar, khususnya di Denpasar Barat yang bergerak di bidang fashion.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)**

**Tabel 1**  
**Uji Validitas Literasi Keuangan**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	8.6082	1.407	.700	.684
X1.2	8.5464	1.459	.616	.773
X1.3	8.4948	1.523	.644	.743

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas pernyataan pada variabel literasi keuangan (X1) menunjukkan hasil yang valid, karena nilai *r* hitung (Corrected Item-Total Correlation)  $\geq 0,30$ . Dengan demikian seluruh butir pernyataan dan data pada penelitian dapat dinyatakan layak untuk dilakukan analisis.

**Uji Validitas Variabel Teknologi Digital (X2)**

**Tabel 2**  
**Uji Validitas Teknologi Digital**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	8.0000	2.062	.800	.712
X2.2	8.0000	2.083	.744	.765
X2.3	7.7732	2.302	.619	.882

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas pernyataan pada variabel teknologi digital (X2) menunjukkan hasil yang valid, karena nilai *r* hitung (Corrected Item-Total Correlation)  $\geq 0,30$ . Dengan demikian seluruh butir pernyataan dan data pada penelitian dapat dinyatakan layak untuk dilakukan analisis.

**Uji Validitas Variabel Peningkatan Kinerja UMKM (Y)**

**Tabel 3**  
**Uji Validitas Peningkatan Kinerja UMKM**

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	8.6289	1.152	.588	.723
Y.2	8.7629	1.162	.635	.678
Y.3	8.6082	.991	.622	.692

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil uji validitas pernyataan pada variabel peningkatan kinerja UMKM (Y) menunjukkan hasil yang valid, karena nilai  $r$  hitung (Corrected Item-Total Correlation)  $\geq 0,30$ . Dari beberapa hasil uji validitas yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa masing-masing pernyataan pada tiap-tiap variabel memiliki nilai koefisien validitas  $\geq 0,30$ . Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan yang diajukan dinyatakan valid dan layak untuk dianalisa.

### Uji Reliabilitas

**Tabel 4**  
**Uji Reliabilitas**

No.	Item Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Ket
1	Literasi keuangan (X1)	0.684	0,600	Reliabel
2	Penggunaan teknologi digital (X2)	0.773	0,600	Reliabel
3	Peningkatan Kinerja UMKM (Y)	0.743	0,600	Reliabel

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel di atas secara keseluruhan menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha instrumen variabel literasi keuangan (X1) dan penggunaan teknologi digital (X2) terhadap peningkatan kinerja UMKM (Y) lebih besar dari 0,600. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing pernyataan yang digunakan dalam instrumen variabel tersebut adalah reliabel atau handal untuk digunakan sebagai alat ukur variabel yang berarti instrumen tersebut telah memenuhi persyaratan.

### Hasil Rata-rata dan Deviasi Standar

**Tabel 5**  
**Statistik Deskriptif Variabel**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Keuangan	4.3330	.49801	97
Literasi Keuangan	4.2748	.57765	97
Teknologi Digital	3.9618	.70672	97

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa N atau jumlah data pada setiap variabel yaitu 97 buah yang berasal dari sampel UMKM di Kecamatan Denpasar Barat. Hasil statistik menunjukkan hasil mean (rata-rata) tertinggi berada pada variabel Kinerja keuangan (Y) yaitu sebesar 4.3330 dan standar deviasi tertinggi berada pada variabel Teknologi Digital (X2) sebesar 070672. Adapun hasil mean (rata-rata) terendah berada variabel Teknologi digital (X2) sebesar 3.9618, dan standari deviasi terendah berada di variabel Kinerja Keuangan (Y) sebesar 0.49801. Hasil statistik pada masing-masing variabel menunjukkan bahwa nilai mean (rata-rata) lebih besar dari pada nilai standar deviasi, hal ini menunjukkan bahwa nilai mean dapat digunakan sebagai representasi dari keseluruhan data dan mengindikasikan hasil yang cukup baik.

**Hasil Uji Korelasi Antar Variabel**

**Tabel 6**  
**Korelasi Antar Variabel Penelitian**

		Kinerja Keuangan	Literasi Keuangan	Teknologi Digital
Pearson Correlation	Kinerja Keuangan	1.000	.422	.352
	Literasi Keuangan	.422	1.000	.043
	Teknologi Digital	.352	.043	1.000
Sig. (1-tailed)	Kinerja Keuangan	.	.000	.000
	Literasi Keuangan	.000	.	.339
	Teknologi Digital	.000	.339	.
N	Kinerja Keuangan	97	97	97
	Literasi Keuangan	97	97	97
	Teknologi Digital	97	97	97

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas, maka dapat disimpulkan:

1. Hubungan antara variabel Literasi keuangan (X1) dan kinerja keuangan (Y), terdapat koefisien Pearson Correlation sebesar 0,422 dengan signifikasi 0,000. Hal tersebut berarti ada korelasi positif antar Literasi keuangan (X1) dan kinerja keuangan(Y) dengan tingkat hubungan yang kuat dan korelasi tersebut signifikan karena  $p < 0,05$  atau  $(0,000 < 0,05)$ .
2. Hubungan antara variabel Teknologi Digital (X2) dan kinerja keuangan(Y), terdapat koefisien Pearson Correlation sebesar 0,352 dengan signifikasi 0,000. Hal tersebut berarti ada korelasi positif antar Teknologi Digital (Y) dan kinerja keuangan(Y) dengan tingkat hubungan yang kuat dan korelasi tersebut signifikan karena  $p < 0,05$  atau  $(0,000 < 0,05)$ .

**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.895	.396		4.784	.000
	Literasi Keuangan	.352	.075	.408	4.691	.000
	Teknologi Digital	.236	.061	.334	3.845	.000

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

$$Y = 1.895 + 0,352X_1 + 0,236 X_2 + \epsilon$$

Berdasarkan model regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) bernilai positif yaitu 1.895. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variable independen dan variable dependen. Hal ini menunjukkan apabila literasi keuangan (X1) dan Teknologi Digital (X2) nilainya adalah 0, maka kinerja keuangan (Y) nilainya tetap sebesar 1.895.
2. Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan ( $\beta_1$ ) bernilai positif yaitu 0,352. Hal ini menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan literasi keuangan (X1) sebesar satu satuan, maka kinerja keuangan (Y) juga akan naik sebesar 0,352 dengan asumsi variabel independen yang lain nilainya tetap.

3. Nilai koefisien regresi variabel Teknologi Digital ( $\beta_2$ ) bernilai positif, yaitu 0,236. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Teknologi Digital ( $X_2$ ) sebesar satu satuan, maka kinerja keuangan ( $Y$ ) juga akan naik sebesar 0,236 dengan asumsi variabel independen yang lain nilainya tetap.

### Hasil Uji-T

**Tabel 8**  
**Hasil Uji -T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	1.895	.396		4.784	.000
	Literasi Keuangan	.352	.075	.408	4.691	.000
	Teknologi Digital	.236	.061	.334	3.845	.000

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dijelaskan bahwa nilai t dengan tingkat signifikansi variabel literasi keuangan dan Teknologi Digital adalah sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan memiliki nilai t sebesar 4.691 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi literasi keuangan lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ), maka secara statistik pengaruhnya sangat besar atau dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan, sehingga  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.
2. Variabel teknologi digital mempunyai nilai t sebesar 3.845 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi teknologi digital lebih kecil dari 0,05 atau ( $0,000 < 0,05$ ), maka secara statistik pengaruhnya sangat besar atau dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan teknologi digital terhadap kinerja keuangan, sehingga  $H_2$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini variabel teknologi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

### Hasil Uji-F

**Tabel 9**  
**Hasil Uji-F**

**Tabel 4. 27 Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.905	2	3.453	19.199	.000 <sup>b</sup>
	Residual	16.904	94	.180		
	Total	23.809	96			

Sumber: Data diolah peneliti 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat diberi kesimpulan bahwa hasil uji F untuk penelitian ini sebesar 19,199 dan tingkat signifikansi  $0,000 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan ( $X_1$ ) dan teknologi digital ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM.

## Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 10**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	.539 <sup>a</sup>	.290	.275	.42407	.290	19.199

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil uji R Square sebesar 0,290. Nilai tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) dan teknologi digital (X2) mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan (Y) sebesar 29.05 % dan sisanya dipengaruhi oleh variable diluar penelitian.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan Teknologi Digital Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Umkm Di Kota Denpasar" diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, ini diperoleh dari nilai thitung sebesar 4.691 dan signifikansi sebesar 0.00 dengan demikian hipotesis pertama dapat diterima.
2. Teknologi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan ini diperoleh nilai thitung sebesar 3.845 dan signifikansi sebesar 0.000 dengan demikian hipotesis kedua dapat diterima.
3. Literasi Keuangan dan Teknologi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, ini diperoleh dari hasil uji F untuk penelitian ini sebesar 19,199 dan tingkat signifikansi  $0,000 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan (X1) dan teknologi digital (X2) secara simultan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM dengan demikian hipotesis ketiga dapat diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Dudung, Engkun Kurnadi, and Nunung Apriyani. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka." *Jurnal Akuntansi Kompetif* 5.1 (2022): 41-49.
- Amrita, Nyoman Dwika Ayu, Made Mulia Handayani, and Luh Erynayati. "Pengaruh pandemi covid-19 terhadap pariwisata bali." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium* 7.2 (2021): 246-257.
- Liantifa, Melifia. "KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA DAN STRATEGI PEMASARAN TERHADAP PERKEMBANGAN UMKM." *Jurnal Cahaya Mandalika* ISSN 2721-4796 (online) 4.3 (2023): 740-753.
- Linting, Vanessa Angelin Chelzenia. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Kerajinan Tenun Di Toraja*. Diss. UNIVERSITAS HASANUDDIN, 2021.



- Pakpahan, Aknolt Kristian. "Covid-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah." *Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional* (2020): 59-64.
- Ramadhani, Afrianda Ramadhani Afrianda, and Rabitah Hanum Hasibuan. "PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM DI KOTA STABAT (STUDI KASUS DESA ARA CONDONG)." *INTERNATIONAL SEMINAR ON ISLAMIC STUDIES*. Vol. 1. No. 1. 2023.
- Sriani, P. P. I., Suci, M., & Heryanda, K. K (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Demografi Pengusaha Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kelurahan Banyuning. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(1), 60–70.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfa Beta.
- Yunus, Yana Ameliana. "Pengaruh Modal Sendiri dan Modal Pinjaman Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah." *YUME: Journal of Management* 4.2 (2021).